

LAPORAN KERJA PRAKTIK

PEKERJAAN STRUKTUR

APARTEMENT ONE NARITA RESIDENCE

Diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana teknik stara 1 (S-1)



Disusun oleh:
ROBI SARAGIH
41211110044

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Robi Saragih
Nim : 41211110044
Jurusan : Teknik Arsitektur
Fakultas : Teknik Perencanaan Dan Desain
Universitas : Mercu Buana

Telah menyelesaikan Laporan Kerja Praktek tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul "Pekerjaan Struktur Apartemen One Narita Residence".

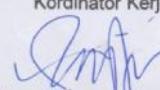
Jakarta, 7 Januari 2017

MENGETAHUI
UNIVERSITAS
MERCU BUANA

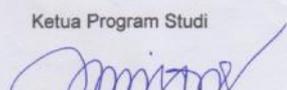
Dosen Pembimbing


Christy Vidiyanti, ST.MT.

Kordinator Kerja Praktik Profesi


Wibisono Bagus Nimpuno, ST.,M.Sc.

Ketua Program Studi


Ir. Joni Hardi, MT

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Robi Saragih
Nim : 41211110044
Jurusan : Tehnik Arsitektur
Fakultas : Tehnik Perencanaan Dan Desain
Uiversitas : Mercu Buana

Menyatakan bahwa keseluruhan dari isi laporan kerja praktek ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

MERCU BUANA

Jakarta 7 Januari 2017



Robi Saragih

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Daftar Gambar	4
Daftar tabel	6
Pengantar	7
Bab I: Pendahuluan.....	8
1.1. Latar Belakang	8
1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek.....	9
1.3. Ruang Lingkup Kerja Praktik Profesi.....	9
1.4. Metode Pengumpulan data.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
Bab II: Tinjauan Instansional Proyek	12
2.1. Pengertian Proyek	12
2.2. Sumber Proyek	13
2.3. Jenis – Jenis Proyek	14
2.3.1 Organisasi Fungsional.....	14
2.3.2 Organisasi Koordinator.....	15
2.3.3 Organisasi Mandiri / Murni	15
2.3.4 Organisasi Matriks.....	16
2.4. Pihak – Pihak Pelaksanaan Pembangunan	16
2.4.1 Pemilik / Owner	16

2.4.2	Konsultan Arsitektur	17
2.4.3	Konsultan Struktur	18
2.4.4	Konsultan MEP	18
2.4.5	Kontraktor Pelaksana	18
2.4.6	Sub Kontraktor	19
2.4.7	Supplier	20
2.5.	Klasifikasi Kontraktor	20
2.6.	Metode Mendapatkan Proyek	21
2.7.	Struktur Organisasi Proyek	23
2.7.1	Project Manager	23
2.7.2	Site Manager	24
2.7.3	Project Logistic	24
2.7.4	Site Engineer	24
2.7.5	Site Supervisor	25
2.7.6	Quantity Control	25
2.7.7	Surveyor	25
2.7.8	Drafter	26
2.7.9	Mandor	26
2.7.10	Kepala Tukang	26
2.8.	Pengaturan jadwal dan Pentahapan Pekerjaan	27
2.8.1	Kurva S	27
2.9.	Kesimpulan Tinjauan Instasional Proyek	28
2.9.1.	Pengadaan barang	29
2.9.2.	Pengadaan/ persetujuan gambar kerja	30
Bab III: Tinjauan Umum Proyek		31
3.1.	Penjelasan Proyek	31
3.1.1	Data Umum Proyek	33
3.1.2	Data Fisik Proyek	33
3.1.3	Data Teknis Tapak	34
3.1.4	Data Teknis Bangunan	34

Bab IV: Tinjauan Khusus Pekerjaan Struktur.....	35
4.1. Lingkup` Pekerjaan Struktur	35
4.2. Pekerjaan Struktur : Pembesian	36
4.2.1 Hal-hal yang harus diperhatikan dalam tahap penyimpanan:	36
4.2.2 Pemotongan Dan Pembengkokan Besi	36
4.2.3 Pelaksanaan pembesian pada kolom :	37
4.2.4 Pelaksanaan pembesian pada pelat lantai :	40
4.3. Pekerjaan Struktur : Bekisting	42
4.3.1. Jenis Jenis Bekisting	44
4.3.2. Bekisting Konvensional.....	44
4.3.1.1 Masalah pekerjaan bekisting konvensional.....	45
4.3.1.2 Solusi pekerjaan bekisting konvensional	45
4.3.3. Bekisting Knock Down	45
4.3.3.1. Masalah pekerjaan bekisting <i>knock down</i>	46
4.3.3.2. Solusi pekerjaan bekisting <i>knock down</i>	47
4.4. Pekerjaan Struktur : Pengecoran.....	47
4.4.1. Hal-hal yang harus diperhatikan pada pekerjaan pengecoran :	47
4.4.2. Cara pelaksanaan pengecoran adalah sebagai berikut :	48
4.4.3. Masalah pekerjaan pengecoran	50
4.4.4. Solusi pekerjaan pengecoran	52
4.5. Pekerjaan Struktur : Penghitungan Besi	53
Bab V: KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	59
Daftar Pustaka	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Contoh Struktur Organisasi Penujukan Pekerjaan	13
Gambar 2: Pihak - Pihak yang Terlibat dalam Proyek	16
Gambar 3: Diagram alur pelepasan barang dan jasa konstruksi	22
Gambar 4: Struktur Organisasi Proyek	23
Gambar 5: Kurva S Proyek One Narita Residence	28
Gambar 6: Diagram alur pengadaan barang	29
Gambar 7: Diagram alur pengadaan/ persetujuan gambar	30
Gambar 8: Type Puji A luas 27,8 m ² Gambar 9: Type Puji B luas 29,7 m ²	32
Gambar 10: Type Sakura luas 35,6 m ² Gambar 11: Type khusus A luas 72,4 m ²	32
Gambar 12: Type khusus B luas 92,9 m ²	32
Gambar 13: Data fisik proyek	33
Gambar 14: Peta lokasi proyek one narita residence	34
Gambar 15: Masa Kerja Praktik	35
Gambar 16: Bentuk Kolom	37
Gambar 17: Pembesian kolom	39
Gambar 18: Tempat Perakitan Besi	40
Gambar 19: Pembesian Plat Lantai	41
Gambar 20: Pekerjaan bekisting konvensional pada plat lantai	44

Gambar 21: Masalah pada bekisting plat lantai	45
Gambar 22: pekerjaan bekisting knock down	46
Gambar 23: Rongga Bekisting Knock Down	47
Gambar 24: Pekerjaan pengecoran.....	50
Gambar 25: Masalah Pengecoran.....	51
Gambar 26: Denah lantai basement.....	52
Gambar 27: Denah ramp basement	53
Gambar 28: Potongan –A denah ramp basement	54
Gambar 29: Tulangan kolom Ramp.....	54
Gambar 30: Tulangan balok ramp	55
Gambar 31: tulangan balok ramp	55
Gambar 32: perhitungan besi balok B37a	56
Gambar 30: perhitungan besi balok B37a dan B27c.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kualifikasi Usaha Jasa Konstruksi 20



PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Kerja Praktek ini. Kerja Praktek ini merupakan salah satu yang wajib ditempuh untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar strata satu (S1) di Universitas Mercu Buana Jakarta. Dunia arsitektur kerap identik dengan perencanaan gambar, penguasaan situasi kondisi di lapangan dan faktor perencanaan biaya. Hal itu semua merupakan elemen untuk membentuk bangunan yang baik dan disertai proses yang berjalan lancar. Dunia pendidikan kuliah sudah cukup membekali kepada mahasiswanya tentang caramenciptakan bangunan yang baik dan fungsional, tetapi hanya dengan berpikir secara menciptakan tidaklah cukup dalam proses perkembangan mahasiswa itu sendiri. Merasakan dan ikut dalam berprosesi penciptaan desain bangunan adalah dua aksi yang diperlukan para mahasiswanya untuk betul-betul mengetahui kilas rasa dalam menjadi seorang calon arsitek. Proses komunikasi juga merupakan contoh pembelajaran yang ada secara nyata di saat proses pekerjaan praktik profesi yang perlu turut di asah dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari. Pengelolaan waktu menjadi faktor penting dalam pekerjaan praktik profesi ini dan sayangnya waktu yang tersedia adalah dalam rentang yang terbatas, maka penulis hanya mengikuti sebagian kecil proses pekerjaan dalam sebuah proyek tersebut. Menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dan kelemahan maka memang diperlukan masukan-masukan yang berguna di kedepannya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya bagi pihak-pihak yang sudah membantu dan sekiranya mendapat berkah dan anugerah dari Tuhan yang Maha Kuasa.

Jakarta, 28 Desember 2016

Penulis